

**ANALISIS TINDAK TUTUR LOKUSI DAN ILOKUSI DALAM  
PROGRAM INI TALK SHOW NET TV SERTA IMPLIKASINYA PADA  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

**ARTIKEL**



**Novia Syahri  
NIM 16016060/2016**

**Pembimbing**

**Dra. Emidar, M.Pd.  
NIP 196202181986092001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2020**

**ANALISIS TINDAK TUTUR LOKUSI DAN ILOKUSI DALAM  
PROGRAM INI TALK SHOW NET TV SERTA IMPLIKASINYA PADA  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

Oleh:

Novia Syahri<sup>1</sup>, Emidar<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang

Email: [Noviasyahri@gmail.com](mailto:Noviasyahri@gmail.com)

***Abstract***

*This study aims to analyze the forms of speech acts of locution and illocution associated with the program This Talk Show on Net TV, as well as describing the function of speech. The data in the study are speeches delivered by the emcee as well as invited guests. The technique of collecting data in this study was using a competent, free listening method and the note taking technique. Based on the results of the analysis can conclude the following points. First, this study found 16 locus speech acts. Second, the illocutionary speech acts found in this study were arrested 27. Each of the illocutionary speech acts is assertive, directive, commissive, expressive, and declarative. Get as many as 12 speeches in the form of assertive illocution, 10 speeches in the form of directive illocution, 1 speech in the form of commissive illocution, 3 speeches in the form of expressive illocution, and 1 speech in the form of declarative illocution.*

*Keywords: pragmatics, speech acts, locution, illocution*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk-bentuk tindak tutur lokusi dan ilokusi yang terdapat pada program Ini Talk Show di Net Tv, sekaligus mendeskripsikan fungsi tuturan. Data dalam penelitian adalah tuturan yang disampaikan oleh pembawa acara serta bintang tamu yang diundang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak bebas libat cakap serta teknik catat. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan beberapa hal berikut ini. Pertama, dalam penelitian ini ditemukan tindak tutur lokusi sebanyak 16 tuturan. Kedua, tindak tutur ilokusi yang ditemukan dalam penelitian ini berjumlah 27. Masing-masing tindak tutur ilokusi itu adalah asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif. Ditemukan sebanyak 12 tuturan dalam bentuk ilokusi asertif, 10 tuturan dalam bentuk ilokusi direktif, 1 tuturan dalam bentuk ilokusi komisif, 3 tuturan dalam bentuk ilokusi ekspresif, dan 1 tuturan dalam bentuk ilokusi deklaratif.

*Kata kunci: pragmatik, tindak tutur, lokusi, ilokusi*

## PENDAHULUAN

Dalam interaksi sosial, komunikasi menjadi hal yang sangat penting. Komunikasi merupakan cara untuk menyampaikan informasi dari pembicara kepada pendengar. Informasi yang disampaikan dapat berupa ide, pendapat, maupun perasaan. Dalam penyampaian informasi tersebut manusia menggunakan bahasa sebagai media. Melalui bahasa, manusia dapat saling mengerti maksud dan tujuan dari suatu pembicaraan. Pragmatik adalah ilmu yang mengkaji maksud tuturan.

Yule (2006:5) berpendapat bahwa pragmatik adalah kajian tentang hubungan antara bentuk linguistik serta penerapan bentuk-bentuk itu. Parker (dalam Sagita, 2019) juga menyatakan bahwa pragmatik adalah ilmu tentang penggunaan bahasa dalam proses berinteraksi atau melakukan komunikasi. Ilmu pragmatik memiliki pengaruh terhadap pembelajaran bahasa. Melalui pragmatik seseorang bisa melakukan tuturan terhadap makna tuturan seseorang. Selain itu dengan ilmu pragmatik seseorang juga bisa mengerti maksud tuturan, tujuan tuturan, hingga jenis tuturan yang dilakukan orang lain ketika bertutur. Pragmatik melibatkan bagaimana seseorang bisa memahami satu sama lain secara linguistik. Pragmatik berisi ilmu untuk bisa mengerti orang lain dan memahami sesuatu yang sedang dipikirkan oleh seseorang. Gunarwan (1994:39) menyatakan bahwa pragmatik dan semantik adalah ilmu yang sama-sama mengkaji makna. Leech (dalam Abdurahman, 2011) menambahkan bahwa dalam pragmatik makna diberi definisi dalam kaitannya dengan penutur, sedangkan dalam semantik makna didefinisikan hanya sebagai ciri-ciri ungkapan dalam bahasa tertentu yang terpisah dari penuturnya.

Tindak tutur atau tindak ujaran (*speech act*) memiliki posisi yang penting dalam kajian pragmatik. Menurut Gunarwan, 1994 tindak tutur menduduki posisi penting dalam pragmatik karena tindak tutur menjadi salah satu satuan analisis dalam pragmatik. Pragmatik membahas maksud ujaran, bukan makna ujaran. Artinya pragmatik membahas untuk apa suatu ujaran disampaikan. Oleh karena itu, tindak tutur menjadi objek analisis ilmu pragmatik. Kalimat “Ruangan ini sangat panas” memiliki dua maksud. Pertama, penutur hendak memberitahukan kepada lawan bicara bahwa udara di ruangan itu sangat panas. Kedua, penutur menginginkan mitra tuturnya untuk segera menghidupkan Ac agar udara lebih terasa sejuk. Dalam hal ini penutur melakukan dua tujuan tindak ujar, yaitu memberitahu sesuatu, serta meminta mitra tutur untuk melakukan sesuatu. Dalam percakapan sehari-hari terkadang seseorang berkata “Ada lagi tugas yang bisa saya kerjakan?” kalimat tersebut tidak hanya memiliki satu fungsi ujaran. Fungsi ujaran kalimat tersebut bisa jadi penutur ingin menyampaikan pertanyaan tentang pekerjaan yang bisa dikerjakan. Selain itu fungsi ujaran yang lain dari tuturan ini bisa jadi merupakan sebuah keluhan karena penutur terlalu banyak bekerja.

Austin (dalam Gunarwan, 1994:45) membedakan tiga jenis tindakan yang berkaitan dengan ujaran. Ketiga tindakan itu adalah lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Lokusi adalah tindakan yang semata-mata hanya untuk mengucapkan sesuatu sesuai dengan makna kata itu. Ilokusi adalah tindakan melakukan sesuatu, dan perlokusi mengacu kepada efek yang dihasilkan penutur dengan mengatakan sesuatu.

Perkembangan zaman menjadikan media untuk berkomunikasi menjadi semakin luas. Hal ini juga berpengaruh terhadap tindak tutur. Tindak tutur bisa ditemukan dalam bentuk lisan maupun tulis. Pentingnya sebuah komunikasi membuat manusia berupaya mengembangkan media agar informasi yang hendak disampaikan dapat diterima oleh penerima informasi. Sumber informasi di tengah masyarakat juga semakin beragam. Media penyampai informasi terdiri dari berbagai macam. Media itu bisa berupa media cetak, media massa, maupun media elektronik.

Tuturan lisan bisa ditemukan di media elektronik. Salah satu media elektronik yang sangat bermanfaat bagi masyarakat adalah televisi. Siaran televisi mulai tayang pertama kali di Indonesia pada 17 Agustus 1962. Stasiun televisi yang ditayangkan pertama di Indonesia adalah Televisi Republik Indonesia atau yang disingkat TVRI. Hingga saat ini sudah banyak stasiun televisi yang menayangkan berbagai program tontonan untuk masyarakat.

Ada banyak program televisi yang bisa disaksikan oleh masyarakat. Salah satunya adalah program Ini Talk Show yang ditayangkan di Net Tv. Program ini ditayangkan setiap hari mulai pukul 19:00-21:00 WIB, dipandu oleh dua orang pembawa acara yaitu Entis Sutisna atau yang akrab disapa Sule dan Andre Taulany. Program Ini Talk Show adalah salah satu program yang identik dengan percakapan santai serta hiburan lawakan yang dibawakan oleh pembawa acara serta pemeran yang bertugas. Kedatangan bintang tamu juga memancing pembawa acara, Sule dan Andre untuk berkelakar. Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan penelitian untuk mengetahui tindak lokusi dan ilokusi yang digunakan oleh Sule dan Andre serta bintang tamu yang hadir.

Program Ini Talk Show adalah tayangan yang berisi informasi meanarik, juga diselingi dengan komedi. Tuturan-tuturan dalam bentuk komedi terkadang lebih sulit untuk dipahami makna serta fungsi ujarannya. Banyak peneliti yang telah meneliti tindak tutur, namun pada penelitian ini peneliti mencoba untuk meneliti tindak tutur yang diselingi dengan komedi. Penelitian ini dan penelitian sebelumnya yang sudah diteliti oleh beberapa peneliti memiliki perbedaan, di antaranya sebagai berikut. *Pertama*, Varanita Ragil Sagita dengan judul artikelnya "Tindak Tutur Ilokusi Ridwan Kamil dalam Talkshow Insight di CNN Indonesia", telah meneliti tindak tutur ilokusi Ridwan Kamil, hasil penelitiannya ia menemukan tiga bentuk tindak tutur ilokusi serta lima jenis tindak tutur ilokusi dalam tuturan Ridwan Kamil. Terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian ini. Penelitian ini menganalisis tindak tutur lokusi dan ilokusi, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Varanita hanya berpusat terhadap tindak tutur ilokusi. Penelitian lain juga telah dilakukan oleh Yulia Sri Hartati dengan judul "Tindak Tutur Asertif dalam Gelar Wicara Mata Najwa di Metro Tv". Hasil penelitiannya, ia menemukan subtindak tutur menyatakan (*stating*), mengeluh (*complaining*), mengklaim (*claiming*), dan menyarankan (*suggesting*). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek yang diteliti. Penelitian ini meneliti tuturan lokusi dan ilokusi yang diselingi dengan komedi sekaligus menganalisis fungsi ujarannya, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yulia Sri Hartati hanya membahas tindak tutur asertif yang dijadikan sebagai sumber data.

Ilmu pragmatik juga mencakup keterampilan seseorang dalam berbicara. Melalui pragmatik, seseorang dapat memahami bahwa tuturan-tuturan yang seringkali didengar dan diucapkan dalam berkomunikasi mempunyai fungsi dan tujuan masing-masing. Pembelajaran di sekolah pada kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia menuntut siswa untuk bisa memahami serta memproduksi berbagai macam teks. Teks-teks yang disajikan juga menuntut siswa untuk bisa memiliki berbagai keterampilan. Keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa adalah keterampilan menyimak, membaca, memirsa, berbicara, menulis, dan menyaji. Pragmatik dalam kaitannya dengan pembelajaran di sekolah lebih berhubungan dengan keterampilan berbicara. Banyak teks dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang menuntut keterampilan berbicara siswa. Salah satu implikasi ilmu pragmatik dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah adalah pada pembelajaran teks pidato.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka ada tiga tujuan dari penelitian ini. *Pertama*, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tindak tutur lokusi dan ilokusi yang terdapat dalam program Ini Talk Show Net Tv. *Kedua*, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fungsi tuturan lokusi dan ilokusi yang terdapat pada program Ini Talk Show Net Tv. *Ketiga*, penelitian ini bertujuan untuk melihat implikasi ilmu pragmatik khususnya tindak tutur lokusi dan ilokusi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah masyarakat dapat memahami bahwa tayangan televisi tidak hanya memberikan informasi secara langsung, namun banyak tuturan-tuturan yang harus bisa dipahami. Masyarakat diharapkan dapat menilai secara kritis informasi yang ditayangkan di televisi agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memaknai informasi dalam bentuk tuturan. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat untuk proses pembelajaran, khususnya bidang pragmatik. Untuk pembelajaran di sekolah, artikel ini diharapkan dapat bermanfaat dalam proses pembelajaran, baik bagi guru maupun siswa. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pada materi teks pidato yang diajarkan di SMP kelas IX semester 1.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif karena penelitian hanya berpusat kepada tindak tutur lokusi dan ilokusi yang terdapat dalam tuturan pembawa acara serta bintang tamu yang hadir di dalam program Ini Talk Show Net Tv. Moleong (dalam Oktaviani, 2015) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian dengan maksud memahami sebuah fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, bisa dari perilaku, tanggapan, maupun tindakan dengan cara deskripsi atau penggambaran dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Data dalam penelitian ini adalah tindak tutur lokusi dan ilokusi pembawa acara serta bintang tamu dalam acara Ini Talk Show Net Tv. Sumber data dalam penelitian ini adalah video lengkap tayangan Ini Talk Show Net Tv yang ditonton melalui link <https://youtu.be/StRWpTXA0C4> diunduh 17 April 2020. Subjek dalam penelitian ini adalah Sule dan Andre sebagai pembawa acara, Ferry,

Yujeng, Maya, Saswi, dan Bolot sebagai tim kreatif atau *talent*, serta bintang tamu yang hadir yaitu Sally Adelia dan Tri Suaka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak bebas libat cakap serta teknik catat, yakni melalui penyimakan penggunaan bahasa yang dilontarkan oleh pembawa acara serta bintang tamu. Teknik metode simak yang digunakan adalah dengan mencatat semua ujaran yang relevan bagi penelitian berdasarkan ujaran lisan pembawa acara dan bintang tamu tersebut.

Langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data penelitian adalah sebagai berikut. Pertama, proses pengumpulan data berupa tontonan tayangan program Ini Talk Show yang ditayangkan di Net Tv. Kedua, mentranskripsikan tuturan lisan pembawa acara dan bintang tamu dalam bentuk tertulis. Ketiga, mengidentifikasi data berdasarkan jenis tindak tutur lokusi dan ilokusi yang terdapat dalam tuturan. Keempat, mengklasifikasikan data berdasarkan jenis tindak tutur lokusi dan ilokusi dari data yang telah diklasifikasikan. Kelima, menentukan fungsi ujaran tindak tutur lokusi dan ilokusi. Keenam, membuat simpulan dari hasil penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran pada penelitian ini, maka setiap tuturan akan diberikan nomor sampel T (T1, T2, T3, dan seterusnya). Tindak tutur lokusi dan ilokusi yang ada pada program Ini Talk Show akan disajikan dalam bentuk tabel disertai analisis fungsi ujaran.

### 1. Tindak Tutur Lokusi dalam Program Ini Talk Show Net Tv Episode 1713 Sally Adelia yang diunduh 17 April 2020

Austin (dalam Gunarwan, 1994) menyatakan bahwa tindak tutur lokusi adalah tindak tutur yang berfungsi semata-mata untuk berbicara atau bertindak tutur dengan kata atau kalimat yang sesuai dengan makna kamus. Dalam kata lain tindak tutur lokusi adalah tindak tutur untuk menyatakan atau menginformasikan sesuatu.

Konteks: Pembukaan acara Ini Talk Show oleh Sule dan Ferry Maryadi.
---

(T1) tuturan:
---------------

Sule: “Malam ini ada sesuatu yang berbeda karena malam ini kita akan masuk ke segmen mencari <i>bodyguard</i> ”
---

Tuturan 1 (T1) disampaikan oleh Sule pada saat membuka acara Ini Talk Show. Ujaran itu dilakukan untuk menyampaikan kepada penonton bahwa pada acara Ini Talk Show malam itu ada sesuatu hal yang berbeda. Ujaran itu hanya berfungsi untuk menyampaikan informasi kepada para penonton bahwa Ini Talk Show pada malam itu menghadirkan segmen mencari *bodyguard*. Ujaran yang disampaikan Sule tidak bermaksud lain, selain hanya memberikan informasi mengenai tayangan Ini Talk Show malam itu.

Konteks: Host Ini Talk Show dan Sally Adelia sedang berada di luar studio untuk menyaksikan atraksi dari komunitas BMX Jakarta.

(T2) tuturan:

Sule: “Kita akan melanjutkan tantangan buat para *bodyguard* untuk Sally Adelia, ya. Dan tantangannya adalah kita akan lihat dulu komunitas BMX melakukan atraksi melompati dua orang temannya yang lagi tidur”

Tuturan 2 (T2) ditujukan kepada penonton sebagai informasi bahwa akan ada pertunjukan yang dilakukan oleh komunitas BMX. Sule menyampaikan bahwa komunitas BMX akan melakukan aksi melompati dua orang teman dalam keadaan tidur. Tuturan ini hanya bertujuan untuk memberitahukan kepada penonton, tanpa maksud tersirat lainnya.

Konteks: Sule menyampaikan bahwa tim badminton Indonesia akan berlaga di Filipina dan akan ditayangkan di Net Tv

(T3) tuturan:

Sule: “Sebelum ngobrol-ngobrol dengan Sally, ini saya mau ngasih tau dulu untuk pemirsa di rumah. Buat kalian yang mau nonton badminton piala Asia, nonton Net terus karena minggu ini bakal kita tayangin tim Indonesia yang akan berlaga di Filipina. Itu dia, ya. Sudah segitu aja terima kasih”

Tuturan 3 (T3) merupakan informasi yang bersifat fakta. Artinya Sule hanya menyampaikan bahwa penonton harus tetap menyaksikan Net Tv jika ingin menyaksikan tim Indonesia berlaga dengan Filipina. Sule menyampaikan hal tersebut sebagai sebuah informasi tanpa maksud lain.

Konteks: Maya dan Ferry menyampaikan informasi kuis Net Tv

(T4) tuturan:

Maya: “Kita mau kasih tau kalau ada kuis Net Bawa Hoki”

Tuturan 4 (T4) berisi informasi mengenai kuis Net Tv. Informasi itu disampaikan Maya dengan maksud mengingatkan kembali penonton untuk mengikuti kuis Ini Talkshow. Tuturan ini hanya bermaksud untuk memberikan informasi tanpa ada maksud lainnya.

Konteks: Sule menginformasikan kepada penonton bahwa tim Indonesia akan berlaga di Filipina dan ditayangkan di Net Tv.

(T5) tuturan:

Sule: “Sekali lagi saya ingatkan untuk kalian yang mau nonton Badminton Piala Asia. Nonton Net tv terus karena minggu ini bakal kita tayangin Tim Indonesia yang akan berlaga di Filipina. Itu dia, ya”

Tuturan 5 (T5) disampaikan oleh Sule kepada penonton untuk memberitahukan atau menginformasikan bahwa tim Indonesia akan bertanding di Filipina dan akan tayang di Net. Sule hanya bermaksud untuk memberitahukan kepada penonton mengenai tim Indonesia yang berlaga dengan Filipina dan akan ditayangkan di NET Tv. Tuturan ini hanya bermaksud untuk memberikan informasi kepada penonton.

Konteks: Sule, Andre, Sally, Ferry, Saswi, dan Yujeng sedang berperan dalam pencarian <i>bodyguard</i>
--

(T6) tuturan:
---------------

Sule: "Atau kalau <i>nggak</i> kita liat aja dulu satu-satu. Inilah dia <i>bodyguard</i> "
--

Tuturan 6 (T6) ini disampaikan Sule untuk menyampaikan informasi dan sekaligus mendatangkan *bodyguard* untuk datang ke studio. Tuturan ini tidak bermaksud untuk menyampaikan hal lain. Tuturan ini semata-mata disampaikan Sule untuk memberitahu kepada penonton bahwa yang akan datang ke studio adalah *bodyguard*.

Konteks: Sule, dan Ferry menghadirkan bintang tamu
--

(T7) tuturan:
---------------

Ferry: "Kita panggilkan, inilah dia orang yang mencari <i>bodyguard</i> , Sally Adelia
--

Tuturan 7 (T7) disampaikan Ferry untuk menginformasikan bahwa Sally Adelia adalah bintang tamu yang sedang mencari *bodyguard*.

Konteks: pembukaan program Ini Talk Show
--

(T8) tuturan:
---------------

Kru musik: "Disiarkan langsung dari Studio A, Net Jakarta. Kita sambut <i>host</i> dan <i>co host</i> kita, Sule dan Ferry Maryadi
--

Tuturan 8 (T8) diucapkan oleh salah seorang kru music. Tuturan itu diucapkan semata-mata hanya untuk memberikan informasi bahwa program Ini Talk Show telah mulai dan ditayangkan dari Studio A Net Jakarta. Tuturan ini murni berisi informasi tanpa ada tujuan yang lainnya.

Konteks: dialog Sule dan Ferry
--------------------------------

(T9) tuturan:
---------------

Sule: "Dari Malang, ada yang dari Brebes juga"
--

Tuturan 9 (T9) ini berisi informasi yang disampaikan oleh Sule kepada penonton yang hadir. Tuturan ini murni berfungsi sebagai informasi bahwa penonton yang hadir berasal dari Malang dan Brebes.

Konteks: Sule memberikan tantangan kepada <i>bodyguard</i>
--

(T10) tuturan:
----------------

Sule: “Baiklah, kita akan adu focus, dan kita akan panggilkan orang yang menguji kefokusannya mereka”
---

Tuturan 10 (T10) disampaikan Sule kepada penonton bahwa calon *bodyguard* akan dites kefokusannya. Tuturan ini semata-mata untuk memberikan informasi kepada penonton.

Konteks: Sule mengadakan teks kefokusannya untuk calon <i>bodyguard</i>
---

(T11) tuturan:
----------------

Sule: “ Oke, yang pertama ini Yujeng nanti akan menjawab soal dengan benar dan fokus saat Maria akan membanting badannya di atas matras”
--

Tuturan 11 (T11) di atas merupakan tuturan lokusi. Dalam tuturan itu Sule menginformasikan aturan main untuk menguji kefokusannya calon *bodyguard*. Tuturan ini semata-mata hanya berfungsi untuk memberikan informasi kepada penonton.

Konteks: Yujeng telah melaksanakan tantangan dari Sule
--

(T12) tuturan:
----------------

Sule: “ Jadi tenang buat pemirsa di rumah. Jangan khawatir. Ini dilakukan oleh profesional dengan teknik-teknik tertentu, ya. Dan Yujeng dan mereka ini hanyalah berekting saja”
--

Tuturan 12 (T12) disampaikan Sule dengan maksud memberikan informasi kepada penonton bahwa yang dilakukan oleh Yujeng hanya esandiwara dan bukan sebenarnya. Tuturan ini tidak memiliki fungsi lain selain hanya untuk menginformasikan.

Konteks: Saswi mendatangkan bintang tamu kedua
--

(T13) tuturan:
----------------

Saswi: “Tri ini bisa merayu Sally dengan <i>sing a song</i> ”
---

Tuturan 13 (T13) ini disampaikan Saswi untuk menginformasikan kepada Sule dan penonton bahwa Tri bisa merayu Sally dengan cara bernyanyi.

Konteks: Maya memberikan tantangan kepada bintang tamu dan pembawa acara untuk melakukan sebuah gerakan
---

(T14) tuturan:
----------------

Sule: “Pemenang dari tantangan ini adalah Sally”
--

Tuturan 14 (T14) disampaikan Sule untuk menginformasikan bahwa pemenang dari tantangan tersebut adalah Sally. Tuturan ini tidak memiliki fungsi lain selain hanya untuk memberikan informasi saja.

Konteks: Sule, Andre dan Ferry masih berusaha mendapatkan jawaban dari Tri atas pertanyaan “Apa tantangan terberat yang pernah kalian alami selama meniti karir?”

(T15) tuturan

Sule: “Nah, Tri ini sangat mengidolakan Ariel”

Tuturan 15 (T15) ini merupakan informasi yang disampaikan oleh Sule kepada penonton. Tuturan ini murni merupakan informasi tanpa ada maksud tersirat lainnya.

Konteks: Sule dan Ferry berdialog mengenai *bodyguard*

(T16) tuturan:

Sule: “Ini ada saya teman, dia itu berotot, dia juga mempunyai *skill* dan kemampuan”

Tuturan 16 (T16) dituturkan oleh Sule sebagai informasi kepada Ferry bahwa ia memiliki teman yang cocok menjadi *bodyguard*. Tuturan yang dilakukan Sule semata-mata hanya untuk menyampaikan informasi saja.

Tindak tutur lokusi adalah tindak tutur yang maknanya sesuai dengan tuturan yang disampaikan penutur. Pada analisis di atas ditemukan 15 tindak tutur lokusi. Lokusi yang ditemukan adalah dalam bentuk informasi dan kalimat tanya. Tindak tutur lokusi yang banyak ditemukan adalah dalam bentuk tanya. Pertanyaan yang disampaikan di dalam tuturan di atas dikatakan tindak tutur lokusi karena makna yang disampaikan sesuai dengan tuturan yang disampaikan yaitu bertanya kepada lawan bicaranya, tanpa maksud lain.

## **2. Jenis Tindak Tutur Ilokusi dalam Program Ini Talk Show Net Tv Episode 1713 Sally Adelia yang diunduh 17 April 2020**

Tindak tutur ilokusi adalah tindak tutur yang mengandung maksud dan fungsi atau daya ujar. Tindak tutur ilokusi dapat diidentifikasi sebagai tindak tutur yang berfungsi untuk menginformasikan sesuatu dan melakukan sesuatu, serta mengandung maksud dan daya tuturan. Seaele (dalam Anggraeni, 2015) membuat klasifikasi dasar tuturan yang membentuk tindak tutur ilokusi menjadi lima jenis yaitu asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklarasi. Berikut hasil analisis tindak tutur ilokusi dalam program Ini Talk Show Net Tv.

### **A. Tindak Tutur Direktif**

Tindak tutur direktif adalah tindak tutur yang menimbulkan efek berupa tindakan dari mitra tutur, seperti memesan, memerintah, memohon, menuntut, dan memberi nasihat.

Konteks: pada pembukaan acara Ini Talkshow, Sule dan Ferry berdialog dan menyapa penonton yang datang

(T17) tuturan:

Sule: “Tolong yang pakai helm dibuka dulu!”

Tuturan 17 (T17) disampaikan Sule kepada penonton dengan maksud untuk memerintahkan kepada penonton yang datang agar membuka helmnya. Tuturan ini termasuk tindak tutur ilokusi karena Sule memerintahkan penonton agar membuka helm mereka.

Konteks: Sule dan Ferry membuka program Ini Talkshow

(T18) tuturan:

Sule: “Oke, kalau begitu tepuk tangan untuk kalian semuanya yang sudah ada di studio!”

Tuturan 18 (T18) berfungsi untuk mengajak penonton memeriahkan acara Ini Talkshow malam itu. Sule mengajak penonton untuk bertepuk tangan agar acara menjadi meriah dan penonton lebih bersemangat.

Konteks: Sule, Andre, Sally, Ferry, Saswi, dan Yujeng sedang berada di luar studio untuk menyaksikan penampilan komunitas BMX.

(T19) tuturan:

Sule: “Untuk yang di rumah, jangan sekali-sekali, *don't try at home!*”

Tuturan 19 (T19) yang diujarkan Sule berfungsi memberikan nasihat kepada penonton agar tidak mencoba aksi pemain BMX yang berbahaya itu di rumah.

Konteks: Sule memberikan nasihat atau pelajaran dari cerita suksesnya Sally Adelia

(T20) tuturan:

Sule: “Oke, buat penonton di sini dan buat pemirsa di sini jadi jangan melihat orang sukses itu sekarang, tapi liat juga perjuangannya untuk meraih kesuksesan itu sendiri!”

Tuturan 20 (T20) disampaikan Sule kepada penonton untuk berpesan agar penonton yang menyaksikan acara Ini Talk Show tidak melihat orang lain setelah mereka sukses. Tuturan ini termasuk ilokusi direktif karna bertujuan untuk memerintah kepada penonton agar tidak melihat orang lain ketika sudah sukses saja.

Konteks: Saswi berdialog bersama Sule dan Sally dan bahwa, Tri (bintang tamu kedua) mempunyai bakat yang bagus

(T21) tuturan:

Saswi: “Tri, coba, Tri!”

Tuturan 21 (T21) merupakan kalimat tuturan yang bermaksud memerintah yang disampaikan oleh Saswi kepada Tri. Kalimat ini sekaligus mengisyaratkan kepada Tri untuk memulai lagunya.

Konteks: dialog Sule, Andre, Sally, dan Tri

(T22) tuturan:

Sule: “Ya. Memang Andre sudah tau karena apa, karena Andre, kan seorang *youtubers*. Jangan lupa *disubscribe* Taulany Tv!”

Andre: “Terima kasih! Sule Channel juga!”

Sule: “Ya, karena apa? Karna dia adalah seorang pengamen dan sekaligus *youtuber!*”

Tuturan 22 (T22) berisi penjelasan mengenai keterkaitan Andre dengan bakat yang dimiliki oleh Tri. Sule menjelaskan bahwa Andre adalah seorang *youtuber*, begitu pun dengan Tri. Oleh karena itu Sule ini berisi saran atau perintah kepada penonton untuk berlangganan di *channel* Andre yaitu Taulany Tv.

Konteks: Sule mempersilakan Ferry dan Maya untuk membacakan kuis Net

(T23) tuturan:

Sule: “Nanti kita akan ngobrol-ngobrol lagi dengan bintang tamu yang luar biasa ini, tapi sebelumnya ada info kuis dulu dari Maya dan Ferry Maryadi, silakan!”

Tuturan 23 (T23) merupakan tindak lokusi direktif karena berisi perintah dari Sule kepada Maya dan Ferry untuk membacakan informasi seputar kuis. Sule memberikan kesempatan kepada Maya dan Ferry agar bisa menyampaikan kuis Net hari itu.

Konteks: penonton bernyanyi bersama Yujeng untuk membangkitkan semangat

(T24) tuturan:

Sule: “Anda yang di ujung sana jangan merasa anda *nggak* masuk kamera! Anda masuk juga! Karna ekspresi anda kelihatan euu. Jadi mungkin dalam hatinya ah ngapain *nggak* ada kamera, jangan, ya. Ini kita sekelilingnya ada kamera semuanya. Tapi tidak apa-apa, tepuk tangan buat kalian semua!”

Tuturan 24 (T24) disampaikan Sule kepada penonton yang duduk di pojok studio. Sule memerintah penonton tersebut untuk tidak merasa sedih karena tidak tersorot kamera. Sule menjelaskan kembali bahwa kamera Ini Talk Show ada di seluruh penjuru, sehingga bisa menjangkau setiap sudut ruangan.

Konteks: Sally memberikan pesan-pesan kepada penonton Ini Talk Show
(T25) tuturan: Sally: “Pokoknya jangan ragu, tetap semangat, selalu berusaha dan berdoa!2

Pada tuturan 25 (T26) Sally bermaksud memberikan pesan kepada penonton, untuk mencapai kesuksesan seseorang harus terus berusaha. Selain itu kepercayaan diri sangat diperlukan dan tidak boleh ragu serta terus berdoa.

Konteks: Pembawa acara menutup program Ini Talk Show
(T26) tuturan Sule: “Jangan lupa saksikan Ini Talk Show Senin sampai Jumat jam tujuh malam dan juga Ini Weekend setiap Sabtu Minggu jam tujuh malam. Oke kalau begitu kita sambut penampilan dari Tri Suaka, Bagaikan Langit”

Tuturan 26 (T26) ini termasuk tindak ilokusi direktif. Sule memberikan kesempatan sekaligus memohon kepada Tri untuk bisa menyanyikan lagi Bagaikan Langit di akhir acara. Selain itu tuturan Sule juga memiliki makna tersirat untuk memerintah Tri segera bernyanyi.

### **B. Tindak Tutur Asertif**

Tindak tutur asertif adalah tindak tutur yang mengikat penutur atas kebenaran ujaranya, seperti menyatakan, mengusulkan, membual, mengeluh, mengemukakan pendapat, dan melaporkan.

Konteks: Maya menyampaikan informasi mengenai kuis Ini Talk Show
(T27) tuturan: Maya: “Oke, aku mau info ni buat semuanya karena sekarang ada info kuis Net Bawa Hoki. Nah caranya itu gampang banget, kalian tinggal nonton program-program di Net Tv dari jam lima sore. Contohnya ada Receh, ada Top, ada Ini Talk Show, ada Tonight Show, Malam-malam, dan 86. Karena semua pertanyaannya akan seputar program itu. Nah bisa dikirim jawabannya kalian ke SMS nomor di bawah ini. Buat kalian kirim SMS sebanyak-banyaknya karena kita ada grandprize satu buah motor yang akan diundi di akhir Maret nanti. Nah jadi jangan lupa ya kesempatan untuk menonton di rumah banget ni untuk menganin hadiah-hadiahnya jutaan rupiah setiap harinya”

Tuturan 27 (T27) disampaikan oleh Maya untuk memberikan laporan kepada penonton mengenai kuis yang akan diadakan di Net Tv. Tuturan yang dilakukan Maya hanya bertujuan untuk memberikan informasi sekaligus memberikan laporan bahwa kuis yang diadakan ini berhadiah satu unit motor.

Konteks: Ferry memberikan informasi Kuis Ini Talkshow kembali
(T28) tuturan: Ferry: “Oke, ada info kuis ini. Nah, aka nada kesempatan buat penonton di

rumah untuk bisa dapetin hadiah jutaan rupiah setiap harinya. Dan akan mendapatkan grand prize satu buah sepeda motor yang akan diundi di akhir bulan Maret tahun ini. Caranya gimana? Wah caranya gampang sekali, kalian tinggal nonton program-program Net Tv dari jam 5 sore. Yaitu ada Retjeh, ada T.O.P. Ini Talskhow, Tonight Show, Malam-malam, dan 86. Karena semua pertanyaan aka nada seputar program itu ya. Dan pertanyaan untuk kali ini adalah simak baik-baik, ya. Pertanyaan untuk T.O.P berapa upah jahit Pak Koko untuk baju Raja Agung Sejagat? A. 600 ribu, B. 800 ribu. Dan untuk pertanyaan Ini Talkshow atau ITS, buatlah rayuan untuk Sally Adelia dengan kata gitar, ya. Kirimkan jawaban kalian dengan SMS ke nomor di bawah ini, dengan format, nama, tanda pagar kota, tanda pagar umur, tanda pagar 1 jawaban, tanda pagar 2 jawaban”

Tuturan 28 (T28) disampaikan Ferry untuk kembali melaporkan kepada penonton bahwa Net Tv melalui program-programnya mengadakan kuis berhadiah. Kuis itu bisa diikuti penonton yang mau mendapatkan hadiah sebuah sepeda motor yang akan diundi oleh Net. Ferry menyatakan bahwa penonton yang telah diundi dan dinyatakan memenangkan kuis akan dihadiah dengan uang jutaan rupiah serta *grand prize* sebuah sepeda motor.

Konteks: Ferry dan Sule masuk ke studio dan dimeriahkan tepuk tangan penonton

(T29) tuturan:

Ferry: “Semangat sekali, Mang”

Sule: “Luar biasa, ya. Padahal ini AC nya dingin banget”

Tuturan 29 (T29) yang disampaikan Sule adalah tindak tutur asertif. Sule menyatakan bahwa Ac yang dinyalakan di studio terlalu dingin sehingga membuat gerak-gerik terbatas. Hal ini juga disampaikan oleh Sule sebagai sebuah keluhan kepada tim yang bertanggungjawab terhadap sarana dan prasana studio.

Konteks: Ferry dan Sule menyapa penonton yang hadir di studio

(T30) tuturan:

Ferry: “Sekarang saya tau kenapa palanya pada pendek-pendek rambutnya, soalnya di Brebes itu kan banyak ndok asin”

Dalam tuturan 30 (T30) ini Ferry menyatakan sesuatu yang berfungsi untuk memberikan pernyataan mengapa penonton laki-laki yang berasal dari Brebes memiliki rambut pendek. Ferry mengaitkan hal itu dengan maskot Kota Brebes. Kota Brebes terkenal dengan telur asin, sehingga ia menyamakan kepala yang rambutnya pendek serupa dengan telur asin yang menjadi mascot kota Brebes.

Konteks: Sule dan Ferry berdialog mengenai program Ini Talk Show malam itu

(T31) tuturan:

Sule: “Karena apa? Karna Ini Talk Show tu setiap hari selalu ada

perubahan, ya, reformasi, ujonesti”

Dalam tuturan 31 (T31) ini Sule menyampaikan bahwa program Ini Talk Show selalu menghadirkan perubahan agar para penonton senang menikmati tayangan Ini Talk Show. Tuturan ini berfungsi untuk memberitahu atau menyampaikan.

Konteks: Ferry dan Sule berdialog mengenai *bodyguard* dalam segmen Ini Talk Show malam itu

(T32) tuturan:

Ferry: “Jadi saya lagi nyari *bodyguard* untuk seseorang. Bukan buat saya tapi untuk seseorang. Namanya Jakarta apalagi ibukota itu gimana gitu ya”

Tuturan 32 (T32) ini dilakukan Ferry untuk menyampaikan keluhannya terhadap Jakarta sehingga mengaitkannya dengan pentingnya memiliki seorang *bodyguard* untuk menjaga keamanan diri serta keluarga.

Konteks: Sule, Ferry, Sally dan para *bodyguard* berdialog mengenai kelebihan dan keahlian yang dimiliki oleh kandidat *bodyguard*

(T33) tuturan:

Sule: “Sally, kita akan ngetes mereka, seberapa kuat mereka, silakan!”

Yujeng: “Kemarin, *gue* digigit nyamuk. Nyamuknya yang kena demam berdarah”

Tuturan 33 (T33) ini termasuk jenis ilokusi asertif. Yujeng membuat tuturan bualan yang berfungsi agar ia terlihat kuat dan pantas dipilih sebagai seorang *bodyguard* oleh Sally Adelia. Tuturan itu juga dinyatakan oleh Yujeng sebagai suatu isyarat kepada Sally agar memilihnya sebagai *bodyguard*.

Konteks: Bintang tamu dan pembawa acara sedang menyeleksi *bodyguard*

(T34) tuturan:

Sule: “Ini yang paling fokus dia”

Yujeng: “Orang yang ditanya *group band* dia atuh”

Tuturan 34 (T34) ini termasuk tuturan ilokusi asertif. Yujeng menyatakan keluhannya kepada Sule karena pertanyaan yang diberikan kepada Andre jauh lebih mudah. Sule bertanya “Andre dulunya *group band*?” lantas Andre dengan cepar menjawab Stinky. Pertanyaan itu dianggap sangat mudah oleh Yujeng jika ditanyakan kepada Andre.

Konteks: Sule, Sally dan para *bodyguard* menyaksikan atraksi yang dilakukan komunitas BMX Jakarta

(T35) tuturan:

Ferry: “Jeng, mudah, Jeng”

Sule: “Saya bisa melakukannya, saya coba?”

Tuturan 35 (T35) ini termasuk ke dalam tuturan ilokusi asertif. Sule mengusulkan dirinya kepada Yujeng untuk ikut bermain sepeda dan melakukan atraksi seperti yang dilakukan tim BMX Jakarta.

Konteks: Sule mencoba melakukan atraksi seperti yang dilakukan komunitas BMX

(T36) tuturan:

Sule: “Saya bisa melakukan, saya coba?”

Andre: “Ini yang nagajarin harus professional, ni”

Sule: “Ini kan konunitas *gue* yang mimpin. Lo bagaimana sih lo ah. Itu bisa begitu gara-gara *gua*”

Tuturan 36 (T36) ini dilakukan oleh Sule untuk meyakinkan agar orang-orang tidak usah takut ketika ia mencoba melakukan atraksi seperti yang dilakukan komunitas BMX. Tuturan yang disampaikan Sule berfungsi untuk membuat kibulan kepada teman-temannya bahwa ia adalah pelatih dan pemimpin komunitas tersebut. Sule meyakinkan teman-temannya bahwa dia sudah mahir dalam melakukan atraksi tersebut. Kibulan ini juga dilakukan Sule untuk membuat penonton tertawa dan memancing cemooh dari lawan bicaranya.

Konteks: Pembawa acara mewawancarai bintang tamu

(T37) tuturan:

Sule: “Ada kesempatan untuk berkolaborasi dengan Taulany Tv?”

Andre: “Betul karena saya sudah ada yang namanya Taulany *record* jadi saya akan mengorbitkan penyanyi-penyanyi”

Tuturan 37 (37) ini merupakan tindak ilokusi asertif. Andre tidak hanya memberikan jawaban atas pertanyaan Sule. Andre juga menjelaskan serta melaporkan kepada Sule dan penonton program Ini Talks Show Net Tv bahwa ia bisa mengorbitkan penyanyi-penyanyi baru melalui Taulany Tv.

Konteks: Bolot hadir ke studio dan berdialog bersama bintang tamu dan pembawa acara

(T38) tuturan:

Sally: “Dari mana Pak RT?”

Bolot: “Biasa tugas, jad RT begini. Gajinya *kagak* ngontrol terus tiap malam”

Tuturan 38 (T38) disampaikan oleh Bolot dan berfungsi untuk menyatakan keluhan terhadap pekerjaannya sebagai RT di Ini Talk Show. Ia menyampaikan

bahwa pekerjaan sebagai RT tidak diberi gaji namun harus bekerja terus setiap malam. Tuturan Bolot ini termasuk tindak ilokusi asertif.

### C. Tindak Tutur Komisif

Tindak tutur komisif adalah tindak tutur yang membuat penutur terikat terhadap tindakan-tindakan di masa yang akan datang, seperti menjanjikan, menawarkan.

Konteks: Maya memberikan tantangan kepada bintang tamu
(T39) tuturan: Sule: “Oke”  Maya: “Kang Sule, ini kan mumpung ni udah pada di depan ni. Aku tu mau ngajakin bintang tamu buat ikutan <i>challenge</i> ”

Dalam tuturan 39 (T39) ini Maya menawarkan sebuah tantangan kepada bintang tamu. Tuturan ini termasuk tindak ilokusi komisif karena Maya memberikan tawaran kepada Tri dan Sally untuk melakukan tantangan yang telah disiapkan oleh tim Ini Talk Show sebelumnya. Tantangan ini harus dilakukan oleh Tri dan Sally.

### D. Tindak Tutur Ekspresif

Tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang berisi evaluasi terhadap hal yang dituturkan, seperti mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat, memberi maaf, mengecam, memuji, mengucapkan belasungkawa, dan sebagainya.

Konteks: Sule dan Ferry membuka program Ini Talk Show dan dimeriahkan oleh tepuk tangan penonton
(T40) tuturan: Ferry: “Ini luar biasa tepuk tangannya malam ini, ni”  Sule: “Luar biasa, ya”  Ferry: “Semangat sekali, Mang”

Tuturan 40 (T40) yang disampaikan Sule dan Ferry termasuk tuturan ekspresif. Sule dan Ferry mengapresiasi penonton yang sangat bersemangat. Hal itu juga sebagai wujud terima kasih Sule dan Ferry terhadap penonton yang sudah berpartisipasi di dalam acara Ini Talk Show malam itu.

Konteks: para <i>bodyguard</i> melakukan tes kefokuskan bersama seorang atlet bernama Maria
(T41) tuturan: Ferry: “Jadi kita akan bertanya, siapa yang harus jawab kalo misalnya <i>gak</i> bisa jawab dibanting sama euu”

Sule: “*Nggak, nggak* bisa jawab. Bukan *nggak* bisa jawab, jadi euh sambil dibanting dia menjawab pertanyaan yang akan dilemparkan”

Ferry: “Oke harus fokus”

Sule: “Benar *gak* Mang Ujo? Benar ya? Oke, sip. Terima kasih Mang Ujo”

Tuturan 41 (T41) ini merupakan tindak ilokusi eksperesif. Sule dan Ferry merasa sedikit bingung dengan aturan main untuk mengetes kefokuskan calon *bodyguard*. Setelah mencoba menjelaskan akhirnya Sule memastikan apakah aturan yang ia sampaikan sudah benar atau belum. Sule bertanya kepada Mang Ujo dan mendapat jawaban. Jawaban yang diberikan Mang Ujo membuat Sule merasa tenang dan berterima kasih. Ucapan terima kasih yang diucapkan Sule adalah sebagai salah satu ekspresi yang ditumbulkan dalam tuturannya.

Konteks: Sule menyapa penonton di studio

(T42) tuturan:

Sule: “Kita akan ngobrol sama wanita cantik ini, bidadari tak bersayap”

Tuturan 42 (T42) ini termasuk tindak ilokusi ekspresif. Dalam tuturan itu Sule bermaksud memuji kecantikan Sally dengan memberi perumpamaan seorang malaikat. Sule menyatakan dan menyamakan Sally seperti seorang malaikat namun tanpa sayap. Hal ini dilakukan Sule sekaligus untuk merayu Sally.

### **E. Tindak Tutur Deklarasi**

Tindak tutur deklarasi adalah tindak tutur yang menciptakan suatu keadaan baru melalui tuturan tersebut, seperti mengundurkan diri, membaptis, memecat, memberi nama, menjatuhkan hukuman, mengucilkan/membuang, mengangkat, dan sebagainya.

Konteks: Pembawa acara, Maya, dan bintang tamu menarikan goyangan Teh Sundul

(T43) tuturan:

Sule: “Kasih tau, May. Ini teh apa!”

Maya: “Ini namanya Teh Sundul!”

Tuturan 43 (T43) ini termasuk tindak ilokusi deklarasi. Dalam tuturan ini Maya mendeklarasikan bahwa teh yang dibuatnya bernama Teh Sundul. Selain itu Maya memiliki tarian khas yang harus diikuti oleh seluruh bintang tamu sebelum menikmati Teh Sundul.

Tindak tutur ilokusi dalam analisis di atas ditemukan sebanyak 27 tuturan. Tindak tutur ilokusi dalam tuturan di atas didominasi oleh tindak tutur ilokusi asertif dengan jumlah 12 tuturan. Tuturan ilokusi di atas dituturkan oleh penuturnya dan membuat penutur bertindak seperti apa yang dituturkannya. Tindakan ilokusi berarti melakukan suatu tindakan dengan mengatakan sesuatu.

Tuturan. Sebagai contoh tuturan 38 (T38) disampaikan oleh Bolot untuk menyatakan sesuatu, yaitu keluhan karena kerjanya tidak sebanding dengan gaji yang diperoleh.

### **3. Implikasi Kajian Pragmatik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Pidato**

Hubungan ilmu pragmatik dalam pembelajaran di sekolah berkaitan dengan keterampilan berbicara siswa. Keterampilan berbicara adalah salah satu kemampuan yang harus dimiliki. Tidak hanya siswa, guru yang mengajar di sekolah juga harus memiliki keterampilan yang sama. Melalui keterampilan berbicara seseorang bisa dengan mudah menyampaikan maksud dan tujuan dari tuturannya tanpa adanya batasan-batasan yang menghambat.

Salah satu mata pelajaran yang berkaitan dengan pragmatik dan keterampilan berbicara adalah teks pidato. Teks pidato diajarkan dan dibahas pada kelas 9 semester 1. Teks pidato berisi gagasan, pikiran, arahan, atau pesan yang hendak disampaikan kepada khalayak. Hal ini tercantum dalam KD 4.4 yaitu menuangkan gagasan, pikiran, arahan, atau pesan dalam pidato (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) secara lisan dan/atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.

Teks pidato adalah teks yang sangat berhubungan dengan keterampilan berbicara. Pidato berisi gagasan, pesan, informasi, hingga pendapat dari penyampai pidato atau orator yang akan disampaikan di depan umum. Seorang orator bisa mempengaruhi seseorang dengan gagasan yang disampaikan dalam bentuk pidato. Oleh karenanya seorang orator harus bisa menyampaikan gagasan, pesan, dan informasi secara baik.

Implikasi penelitian ini terhadap pembelajaran teks pidato SMP kelas 9 semester 1 adalah sebagai berikut. *Pertama*, tindak tutur lokusi adalah tindak tutur untuk menyatakan atau menginformasikan sesuatu. Pembelajaran teks pidato juga berhubungan dengan keterampilan menyampaikan informasi kepada khalayak. Melalui penerapan ilmu pragmatik, siswa bisa menyampaikan informasi atau pidato kepada khalayak seperti melakukan tuturan lokusi. *Kedua*, tindak tutur ilokusi dibagi atas lima bagian. Teks pidato berisi pesan, gagasan, dan pendapat. Hal ini berkaitan dengan lima pembagian tindak tutur ilokusi yang telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya. Tindak tutur ilokusi asertif adalah tindak tutur yang mengikat penutur atas kebenaran ujarannya, seperti menyatakan, mengusulkan, membual, mengeluh, mengemukakan pendapat, dan melaporkan. Pidato juga berisi pendapat, laporan, serta pernyataan. Melalui penerapan ilmu pragmatik khususnya tindak tutur ilokusi, siswa bisa berpidato, ataupun memahami tujuan dari tuturan yang disampaikan oleh orator dalam pidatonya.

Maidar (dalam Al-Pansori, 2014) menyatakan bahwa pragmatik lebih mengkaji kepada keterampilan penggunaan bahasa untuk berkomunikasi oleh manusia sebagai anggota masyarakat. Pragmatik sangat berkaitan dengan tujuan atau fungsi ujaran. Ilmu pragmatik juga dipakai di dalam proses pembelajaran di sekolah. Pemahaman siswa dan guru mengenai pragmatik secara umum, dan tindak tutur secara khusus akan berpengaruh terhadap kemampuan siswa untuk memahami bahkan membuat teks pidato secara mandiri. Siswa bisa memiliki

kemampuan untuk menggunakan bahasa sesuai dengan tujuan dan kebutuhan berbahasa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa dalam program Ini Talkshow terdapat tindak tutur lokusi dan ilokusi dengan jumlah 42 tuturan. Tindak tutur lokusi dalam penelitian ini ditemukan sebanyak 16 tuturan. Tindak tutur ilokusi dalam penelitian ditemukan sebanyak 27 tuturan, kemudian dibagi menjadi lima jenis. *Pertama*, tindak tutur ilokusi direktif. Tuturan ini ditemukan sebanyak 10. *Kedua*, tindak tutur ilokusi asertif. Tuturan asertif dalam penelitian ini ditemukan sebanyak 12 tuturan. *Ketiga*, tindak tutur ilokusi komisif. Dalam penelitian ini ditemukan 1 tuturan komisif. *Keempat*, tindak tutur ilokusi ekspresif. Tindak tutur ekspresif dalam penelitian ini ditemukan sebanyak 3 tuturan. *Kelima*, tindak tutur ilokusi deklarasi. Dalam penelitian ini ditemukan sebanyak 1 tuturan deklarasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. 2011. Pragmatik; Konsep Dasar Memahami Konteks Tuturan. [https://www.researchgate.net/publication/283403378\\_PRAGMATIK\\_Konsep\\_Dasar\\_Memahami\\_Konteks\\_Tuturan](https://www.researchgate.net/publication/283403378_PRAGMATIK_Konsep_Dasar_Memahami_Konteks_Tuturan), diunduh 17 April 2020.
- Al-Pansori, Muh. Jaelani. 2014. Implementasi Pendekatan Pragmatik dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara di Sekolah. Jurnal Premiere Educandum. Vol 4 No. 2, (Online). <http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=785381&val=12894&title=IMPLEMENTASI%20PENDEKATAN%20PRAGMATIK%20DALAM%20PEMBELAJARAN%20KETERAMPILAN%20BERBICARA%20DI%20SEKOLAH>, diunduh 29 Mei 2020.
- Anggraeni, Dian Fitri. 2015. “Analisis Tindak Tutur dalam Acara Indonesia Lawyers Club Tv One”. (*Skripsi*). Yogyakarta: FBS UNY.
- Gunarwan, Asim. 1994. Pragmatik: Pandangan Mata Burung. Jakarta: Lembaga Bahasa Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Hartati, Yulia Sri. 2018. Tindak Tutur Asertif dalam Gelar Wicara Mata Najwa di Metro Tv. Jurnal KATA. Vol 2 No. 2, (Online). <http://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/854620>. Diunduh 5 Mei 2020
- Oktaviani, Sella. 2015. “Tindak Tutur Lokusi dan Perlokusi dalam Dialog Film 5 Cm Karya Rizal Mantovani”. (*Skripsi*). Surakarta: FKIP UMS.
- Sagita, Veranita Ragil. 2019. Tindak Tutur Ilokusi Ridwan Kamil dalam Talkshow Insight di CNN Indonesia. Jurnal Lensa. Vol 9 No 2, (Online). [https://www.researchgate.net/publication/338286765\\_Tindak\\_Tutur\\_Ilokusi\\_Ridwan\\_Kamil\\_dalam\\_Talkshow\\_Insight\\_di\\_CNN\\_Indonesia\\_The\\_Form\\_and\\_Type\\_of\\_Illocutionary\\_Speech\\_Acts\\_Ridwan\\_Kamil\\_in\\_The\\_Insight\\_Talkshow\\_at\\_CNN\\_Indonesia](https://www.researchgate.net/publication/338286765_Tindak_Tutur_Ilokusi_Ridwan_Kamil_dalam_Talkshow_Insight_di_CNN_Indonesia_The_Form_and_Type_of_Illocutionary_Speech_Acts_Ridwan_Kamil_in_The_Insight_Talkshow_at_CNN_Indonesia). Diunduh 5 Mei 2020.

Yule, George. 1996. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.